

MANFAAT PENCIPTAAN TUMBUHAN SEBAGAI PENGHASIL OKSIGEN DAN KARBOHIDRAT SERTA RELEVANSINYA DENGAN SURAH AL-AN'AM AYAT 99

Sa'danah Femi Putri^{1*}, Budi Rianto², Kelvin Nisra Ditya³, Anjela Ulfa Ningsih⁴, Ahmad Jamin⁵, Oki Mitra⁶

¹⁻⁶ Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Kerinci

Email: ¹sadanahfemiputri151202@gmail.com

Diterima: 11 April 2026

Direvisi: 12 Mei 2026

Publikasi: 18 Mei 2026

Abstract

The objective research is to analyze the perspective of biology uztaadzah regarding the benefits of creating plants as producers of oxygen and carbohydrates and their relevance to Surah Al-an'am verse 99. This research design is descriptive qualitative. The research instruments are in the form of observation sheets, questionnaires, and documentation. The subjects and objects of the research are 2 biology teachers, while the research objects include material objects including plants, oxygen, and carbohydrates, the formal object is Surah Al-an'am verse 99. Data collection techniques are observation and questionnaires. Data analysis techniques are in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results and discussion are in the form of plants producing CO₂, traditional medicine and food that can be processed and utilized by humans. Therefore, plants have many benefits for human life. Without plants, humans cannot live and develop. Plants are not toys but a life that must be preserved. The Qur'an, Surah Al-an'am verse 99 has long emphasized that Allah created plants to have many benefits for humans and not to be destroyed, but must be maintained. As educators, we should teach children about the importance of protecting the environment and its relevance as emphasized in the Al-Quran, Surah Al-Al'am, verse 99.

Keywords: Plants; Oxygen; Carbohydrates; Surah Al-An'am; Education; Elementary School

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu menganalisis perspektif uztaadzah biologi mengenai manfaat penciptaan tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan karbohidrat serta relevansinya dengan surah Al-an'am ayat 99. Desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Instrumen penelitiannya berupa lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Subjek dan objek penelitian yaitu 2 orang guru biologi, sedangkan objek penelitiannya meliputi objek materil mencakup tumbuhan, oksigen, dan karbohidrat, objek formalnya yaitu surah Al-an'am ayat 99. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan kuesioner. Teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Adapun hasil dan pembahasannya berupa tumbuhan menghasilkan CO₂, obat tradisional dan pangan yang dapat diolah dan dimanfaatkan oleh manusia. Oleh karena itu, tumbuhan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Tanpa tumbuhan, manusia tidak bisa hidup dan berkembang. Tumbuhan bukan mainan melainkan sebuah nyawa yang harus dijaga kelestariannya. Al-Qur'an surah al-an'am ayat 99 sudah lama menegaskan bahwa Allah menciptakan tumbuhan untuk memiliki banyak manfaat bagi manusia dan tidak untuk dirusak, melainkan harus dijaga. Sebagai pendidik sudah seharusnya mengajarkan anak terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan sesuai relevansinya yang ditegaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-al'am ayat 99 tersebut.

Kata kunci: Tumbuhan; Okasigen; Karbohidrat; Surah Al-An'am; Edukasi; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Tumbuhan adalah makhluk hidup yang tidak mengalami aktivitas bergerak seperti manusia dan hewan, tetapi tumbuhan bisa mengalami proses perkembangbiakan menurut

caranya sendiri. Bagian-bagian yang ada pada tumbuhan selalu berbeda satu dengan jenis lainnya, ini dipengaruhi oleh faktor iklim dan geografis sebuah wilayah. Wilayah yang banyak mempunyai sinar matahari akan berbeda dengan

tumbuhan yang hidup pada wilayah bercuaca sejuk atau di bawah 20 derajat celcius. Proses fotosintesis membuat setiap warna daun dan kondisi batang akan menjadi sangat berbeda pada setiap negara. (Syarifuddin & Harahap, 2021)

Menurut Naisila et al., (2024) tumbuhan adalah organisme multiseluler yang mampu menghasilkan makanannya sendiri melalui proses seperti fotosintesis. Sebaliknya, organisme seperti manusia, hewan, dan mikroorganisme tidak dapat menciptakan makanannya sendiri dan bergantung pada konsumsi organisme lain untuk nutrisi. Para ahli sering mengklasifikasikan tumbuhan sebagai produsen dan organisme lain ini sebagai konsumen.

Menurut penelitian Zahra, (2023) tumbuhan sebagai penyedia oksigen dengan melalui fotosintesis, tumbuhan menyerap karbon dioksida dan air, lalu menggunakan energi cahaya matahari untuk mengubahnya menjadi makanan. Produk sampingan dari proses ini adalah oksigen yang dilepaskan ke atmosfer, yang mutlak diperlukan manusia untuk bernapas.

Sumber karbohidrat (Makanan) dibentuk dalam fotosintesis, tumbuhan menghasilkan glukosa (sejenis gula/karbohidrat) yang menjadi sumber energi bagi tumbuhan itu sendiri. Karbohidrat ini disimpan dalam berbagai bagian tumbuhan (seperti buah, daun, batang, akar) yang kemudian dikonsumsi oleh manusia sebagai sumber tenaga untuk beraktivitas.

Menurut Aroyandini et al., (2021) menyatakan tumbuhan merupakan makhluk hidup yang dalam ekosistem disebut sebagai “produsen” sementara makhluk hidup yang lain disebut dengan “konsumen”. Hal tersebut karena hanya tumbuhan yang mampu mengubah zat organik, sementara makhluk hidup lainnya termasuk manusia, sifatnya hanya sebagai pengguna karena tidak memiliki kemampuan tersebut. Maka dari itu, manusia tidak akan dapat

hidup tanpa adanya tumbuhan. Mengingat, hampir semua kebutuhan manusia dicukupkan oleh tumbuhan serta keberlangsungan hidup manusia bergantung pada keberadaan tumbuhan. Sehingga tidak mengherankan jika ahli sains sangat menganjurkan aktivitas menanam untuk dilakukan oleh masyarakat.

Menurut penelitian Rai et al., (2023) sebanyak 42 spesies tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Pengalaman secara turun menurun, dan masih dilakukan sampai saat ini. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat diolah dengan cara diramu dan dicampur dengan bahan alami lainnya. Diestrak, dibuat sebagai teh herbal, dan dibuat jamu. Pemanfaatan bagian tanaman sebagai bahan obat meliputi akar, rimpang, kulit batang, daun, buah, dan bunganya.

Selain sebagai obat tradisional, menurut penelitian Wijana et al., (2021) tumbuhan juga menghasilkan pangan berdasarkan temuan penelitiannya ada sebanyak 67 spesies tumbuhan secara keseluruhan yang ada di hutan Taman Gumi Banten. Dari 67 spesies yang ada tersebut, ada sebanyak 60 spesies (86,76%) yang termasuk tumbuhan berguna, artinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, Sedangkan 7 spesies (13,24%) belum diketahui pemanfaatannya. Dari 60 spesies tumbuhan berguna tersebut, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Wanagiri, sebagian besar dimanfaatkan sebagai sarana upacara sebanyak 27 spesies (45%), pangan 23 spesies (38,3%), obat sebanyak 12 spesies (20%), dan industri 2 spesies (3,3%). Dari tumbuhan yang dimanfaatkan tersebut dalam satu spesies dapat digunakan untuk satu macam, dua macam, tiga macam, dan atau empat macam pemanfaatan. Tumbuhan berguna untuk kebutuhan bahan pangan ada sebanyak 22 spesies. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat antara lain adalah bagian buah, biji, bunga dan daun. Terdapat 3 spesies

tumbuhan yang bijinya dimanfaatkan sebagai bahan pangan, 15 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan bagian buahnya, 2 spesies dimanfaatkan bagian daunnya, dan spesies tumbuhan yang dimanfaatkan bagian bunganya ada sebanyak 2 spesies.

Berdasarkan paparan tersebut dapat terlihat bahwa tumbuhan banyak memiliki manfaat baik sebagai obat tradisional maupun pangan yang dapat diolah oleh manusia untuk mencapai keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu tumbuhan harus dijaga kelestariannya.

Tidak hanya sekedar penelitian, manfaat tumbuhan sudah dari dulu banyak tertera jelas di dalam Al-Qur'an surah Al-An'am Ayat 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتَرًا كَبَابًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْحِهَا قَنَوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman. (QS. Al-An'am: 99)

Ayat tersebut terjemahan oleh Nahdatul Ulama tahun 2019 menegaskan bahwa keesaan dan kekuasaan Allah telah terbukti dengan jelas bagi yang masih enggan untuk beriman, maka ayat ini menegaskan kembali seakan merangkum dan memerinci apa yang telah disebutkan. Dan

Dialah yang menurunkan air, yaitu hujan, dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak padahal sebelumnya hanya satu biji atau benih. Dan, sebagai contoh dari proses di atas, dari mayang, yakni tongkol bunga, kurma, mengurai tangkai-tangkai yang menjulai yang mudah dipetik, dan kebun-kebun anggur, dan Kami keluarkan pula zaitun dan delima yang serupa bentuk buahnya dan yang tidak serupa aroma dan kegunaannya. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan perhatikan pula proses bagaimana buah tersebut menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an Online (18 april 2026).

Berdasarkan paparan tersebut, guru biologi sangat penting menerapkan pembelajaran berbasis tumbuhan relevansinya terhadap Al-Qur'an. Murid SD sangat penting untuk mempelajari tumbuhan selain sebagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari tumbuhan sejak dini, akan memupuk kesadaran mereka dalam mengenali kebesaran pencipta, menanamkan rasa Syukur, karakter peduli lingkungan sesuai dengan ajaran yang tertuang di dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 99 tersebut.

Surah Al-Baqarah Ayat 205 yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya: Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanaman-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan. (QS. Al-Baqarah: 205)

Terjemahan oleh Nahdatul Ulama tahun 2019 juga menegaskan bahwa dan di antara perbuatannya ialah apabila dia berpaling dari

engkau, tidak lagi bersama engkau, dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi, melakukan berbagai kejahatan seperti merusak tanam-tanaman, dan membunuh binatang ternak, kepunyaan orang-orang yang beriman, sedang Allah tidak menyukai hamba-Nya berbuat kerusakan di muka bumi. Al-Qur'an Online (18 april 2026).

Dan masih banyak lagi ayat Al-qur'an yang menyatakan Allah menciptakan tumbuhan yang manfaatnya banyak bagi manusia. Namun penulis hanya memilih surah Al-An'am ayat 99 karena sesuai artinya tentang penciptaan tumbuhan agar data penelitian penulis tidak jauh melebar. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik mengangkat judul penelitian mengenai Perspektif Uztadzah Biologi Terhadap Manfaat Penciptaan Tumbuhan Sebagai Penghasil Oksigen dan Karbohidrat Relevansi Surah Al-An'am Ayat 99 Kajian Al-Qur'an dan Edukasi di SD Lukmanul Hakim.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu di SD lukmanul Hakim, merupakan sekolah yang berada di kota Sungai penuh. Tujuannya setelah melakukan observasi pada tanggal 18 april 2026, kemudian penulis mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian penulis.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai perspektif uztadzah biologi terhadap manfaat penciptaan tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan karbohidrat serta relevansinya dengan surah Al-an-am ayat 99 di sekolah dasar.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi 2 guru Biologi yang mengajar di SD Lukmanul Hakim. Guru tersebut dipilih berdasarkan pengalaman mereka dalam mengajar mata pelajaran biologi berbasis tumbuhan selama kurang lebih 3 tahun.

Sedangkan objek materilnya tumbuhan, oksigen dan karbohidrat. Objek formalnya surah Al-an'am ayat 99.

Waktu dan Tempat

Waktu penulis melakukan penelitian selama 1 hari yaitu tanggal 18 April 2026. Selama 1 hari tersebut penulis telah menemukan data yang lengkap mengenai perspektif uztadzah biologi terhadap manfaat penciptaan tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan karbohidrat serta relevansinya dengan surah Al-an-am ayat 99.

Tempatnya di SD Lukmanul Hakim karena berdasarkan observasi dan wawancara sekolah tersebut memiliki banyak kesesuaian data untuk memperoleh hasil penelitian penulis mengenai perspektif uztadzah biologi terhadap manfaat penciptaan tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan karbohidrat serta relevansinya dengan surah Al-An'am ayat 99.

Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan lembar instrument penelitian berupa: (1) Lembar observasi mencakup pengamatan lingkungan sekolah mengenai tumbuhan (2) Lembar kuesioner mencakup: (a) Apakah tumbuhan bermanfaat sebagai oksigen dan karbohidrat bagi makhluk hidup. (b) Apakah manusia sangat bergantung pada tumbuhan. (c) Apakah tumbuhan harus dijaga kelestariannya?" jika dijaga, maka akan mencegah bencana. (d) Apakah tumbuhan harus dibiarkan begitu saja, sehingga menyebabkan bencana? (e) Apakah tumbuhan penyedia: kebutuhan dasar seperti air, udara, pangan, dan bahan baku energi? Kesehatan fisik mental seperti mengurangi tekanan darah, mengurangi stres? Sumber obat alami? Menjaga kesuburan, mencegah bencana? (f) Apakah jika menjadikan kebun tumbuhan sebagai tempat wisata berlebihan akan merusak kelestariannya? Dan bagaimana cara mengelola dengan baik. (g) Apakah murid penting mempelajari tumbuhan sebagai oksigen dan

karbohidrat makhluk hidup? (h) Apakah murid perlu tau bahwa tumbuhan bukan hanya sekedar dipelajari, tapi sudah kewajiban menjaga manfaatnya dan sudah sesuai yang tertuang di dalam al-qur'an tersebut? (i) Apakah murid harus mengikuti ajaran sesuai dengan yang tertuang di dalam Al-Qur'an tersebut? (j) Bagaimana cara mengedukasikan pada murid bahwa tumbuhan tidak hanya sekedar alam, tetapi memiliki banyak manfaat seperti yang tertuang dalam ayat al-qur'an tersebut?" (3) Lembar dokumentasi mencakup: (a) Foto lembar jawaban kuesioner dari responden 1 dan responden 2. (b) Foto bersama salah satu uztadzah SD Lukmanul Hakim. (c) Foto saat observasi di SD Lukmanul Hakim), dan foto saat responden 1 dan responden 2 mengisi kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Data utama diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang berfokus pada tiga aspek utama: (1) Penting manfaat tumbuhan sebagai penghasil oksigen dan karbohidrat. (2) Pentingnya murid SD mempelajari tumbuhan dan relevansi dengan Al-Qur'an. (3) Mengedukasikan pada murid SD Lukmanul Hakim. (4) Implikasi mempelajari tumbuhan relevansi surah Al-An'am ayat 99.

Teknik Analisis Data

Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan analisis tematik yang mencakup tiga tahap: (1) reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah (jawaban terbuka) menjadi pola, tema, atau kategori yang relevan. (2) penyajian data yaitu merakit informasi yang sudah direduksi ke dalam bentuk yang terstruktur, padat, dan mudah dipahami agar peneliti dapat menarik kesimpulan. (3) penarikan kesimpulan yaitu peneliti mencari makna dari data yang telah direduksi dan disajikan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, atau perbedaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi di sekolah SD Lukmanul Hakim, berdasarkan observasi dan hasil kuesioner terhadap responden 1 dan responden 2 yang penulis lakukan pada tanggal 18 april 2026, maka ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Penting Manfaat Tumbuhan Sebagai Penghasil Oksigen dan Karbohidrat

Hasil wawancara dengan responden 1 menunjukkan 100 % berpendapat bahwa tumbuhan bermanfaat sebagai oksigen dan karbohidrat. tumbuhan bermanfaat sebagai oksigen dan karbohidrat bagi makhluk hidup karena kita membutuhkan tumbuhan sebagai pertukaran CO₂. Manusia sangat bergantung pada tumbuhan karena sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan serta kualitasnya. Tumbuhan harus dijaga kelestariannya. Dengan adanya tumbuhan, akhirnya dapat menyerap air, sehingga mengurangi bencana. Oleh karena itu, tumbuhan jangan dibiarkan begitu saja. Sebagai makhluk hidup kita harus menjaga kelestariannya.

Menurut Rabianzah, (2025) tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan makanan yang dihasilkannya tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan. Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain

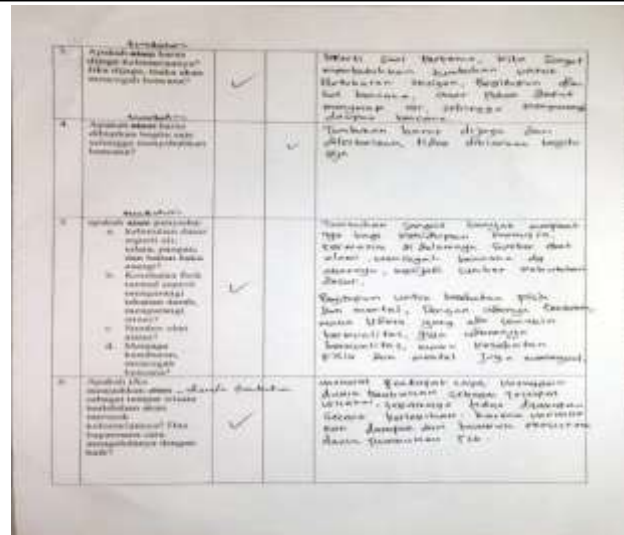
Tumbuhan penyedia kebutuhan dasar seperti air, udara, pangan, dan bahan baku energi, Kesehatan fisik mental seperti mengurangi tekanan darah, mengurangi stres, Sumber obat alami, Menjaga kesuburan, dan

mencegah bencana karena tumbuhan sangat banyak manfaatnya bagi kehidupan manusia. Termasuk di dalamnya sumber obat alami, mencegah bencana dengan akarnya, menjadi sumber kebutuhan dasar. Begitupun untuk Kesehatan fisik dan mental, dengan adanya tumbuhan, maka udara yang ada semakin berkualitas, jika udaranya berkualitas maka Kesehatan fisik dan mental akan meningkat. Menurut Rizal, (2020) tumbuhan adalah sebagai tanaman obat atau sumber obat bagi makhluk hidup. Baik dari segi batang, daun, akar, kulit dan bunga bisa digunakan sebagai obat tradisonal yang sangat bermanfaat bagi kehidupan makhluk hidup dimuka bumi ini. Penggunaan obat-obatan secara tradisional masih banyak ditemui di Indonesia, terutama untuk mengobati suatu penyakit yang masih tergolong ringan seperti batuk, sakit kulit, sakit perut, pilek, sesak napas dan lain-lain.

Berdasarkan paparan tersebut, jika kebun tumbuhan dijadikan sebagai tempat wisata berlebihan akan merusak kelestariannya oleh karena itu kita harus mengelolanya dengan baik. Mengelola dunia tumbuhan sebagai tempat wisata sebaiknya jangan dilakukan, secara berlebihan, karena memikirkan dampak dari ekosistem dunia tumbuhan tersebut.



Gambar 1. Jawaban Kuesioner Responden 1 (nomor 1&2) 18 april 2026



Gambar 2. Jawaban Kuesioner Responden 1 (nomor 3-6) 18 april 2026

2. Pentingnya Murid SD Mempelajari Tumbuhan dan Relevansi dengan Al-Qur'an Surah Al-an'am ayat 99

Hasil kuesiner dengan responden 2 menunjukkan 100 % bahwa murid penting mempelajari tumbuhan sebagai oksigen dan karbohidrat makhluk hidup karena mengetahui pentingnya memahami tumbuhan sebagai penyambung oksigen alami makhluk hidup itu sangat penting. Contohnya murid dapat mengetahui bahwa menyimpan bunga lidah mertua di ruangan dapat memberikan oksigen.

Murid perlu tau bahwa tumbuhan bukan hanya sekedar dipelajari, tapi sudah kewajiban menjaga manfaatnya dan sudah sesuai yang tertuang di dalam al-qur'an tersebut karena murid perlu tau bukan hanya sekedar mempelajari. Karena menjaga manfaat dari tumbuhan sudah tertuang di dalam Al-Qur'an, karena menjaganya penting bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut Rifaanudin & Hibban, (2022) di dalam Al-Qur'an banyak sekali tercantum jelas bahwa tumbuh-tumbuhan sebagai bukti kekuasaan Allah SWT dan perumpamaan untuk menyampaikan suatu hikmah. Ada beberapa tumbuh-tumbuhan dan juga buah-buahan yang disebutkan secara jelas namanya dalam Al-

Qur'an. Allah SWT juga menjelaskan fungsi dan manfaat dari tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi manusia seperti halnya tumbuhan sebagai sifa' (obat). Hal ini sebagaimana yang terungkap dalam QS. Al-Qur'an surah Al-an'am ayat 99 yang berbunyi:

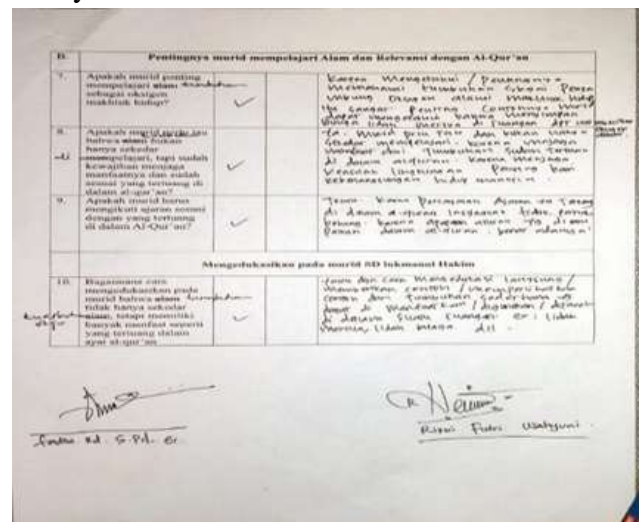
وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مَاتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّيْحَانَ مُشْتَبِهًا وَعَيْرٌ مُشْتَبِهًا ۗ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

Artinya: *Dialah yang menurunkan air dari langit lalu dengannya Kami menumbuhkan segala macam tumbuhan. Maka, darinya Kami mengeluarkan tanaman yang menghijau. Darinya Kami mengeluarkan butir yang bertumpuk (banyak). Dari mayang kurma (mengurai) tangkai-tangkai yang menjuntai. (Kami menumbuhkan) kebun-kebun anggur. (Kami menumbuhkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah dan menjadi masak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman. (QS Al-an'am: 99).*

Terjemahan oleh Nahdatul Ulama tahun 2019 menegaskan bahwa keesaan dan kekuasaan Allah telah terbukti dengan jelas bagi yang masih enggan untuk beriman, maka ayat ini menegaskan kembali seakan merangkum dan memerinci apa yang telah disebutkan. Dan Dialah yang menurunkan air, yaitu hujan, dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan, maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau, Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak padahal sebelumnya hanya satu biji atau benih. Dan, sebagai contoh dari proses di atas, dari mayang, yakni tongkol bunga, kurma, mengurai tangkai-

tangkai yang menjulai yang mudah dipetik, dan kebun-kebun anggur, dan Kami keluarkan pula zaitun dan delima yang serupa bentuk buahnya dan yang tidak serupa aroma dan kegunaannya. Perhatikanlah buahnya pada waktu berbuah, dan perhatikanlah proses bagaimana buah tersebut menjadi masak. Sungguh, pada yang demikian itu ada tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman. Al-Qur'an Online (18 april 2026).

Murid harus mengikuti ajaran sesuai dengan yang tertuang di dalam Al-Qur'an tersebut karena ajaran yang tertuang di dalam Al-Qur'an insya Allah tidak pernah bohong. Karena apapun aturan yang disampaikan dalam Al-Qur'an benar adanya.



Gambar 3. Jawaban Kuesioner Responden 2 (nomor 7-10) 18 april 2026

3. Mengedukasikan Pada Murid SD Lukmanul Hakim

Hasil kuesioner dengan responden 2 menunjukkan cara mengedukasikan pada murid bahwa tumbuhan tidak hanya sekedar alam, tetapi memiliki banyak manfaat seperti yang tertuang dalam ayat al-qur'an tersebut dengan cara mengedukasikan langsung dengan memberikan contoh dari tumbuhan sederhana yang dapat di manfaatkan dan di gunakan diruangan tamu contoh lidah buaya, lidah mertua, dan lain-lain.

Penelitian Farhana et al., (2024)) mengatakan cara mengedukasi tumbuhan pada murid SD yaitu ceramah materi bertujuan untuk mengenalkan materi tumbuhan kepada murid. Selanjutnya praktik penanaman dilakukan untuk mengenalkan cara penanaman yang benar serta memberikan pemahaman langsung kepada murid terhadap tumbuhan.

Berdasarkan paparan tersebut, mengedukasikan materi tumbuhan kepada murid Sekolah Dasar melalui gabungan metode ceramah yang sederhana, jelas, dan menarik serta praktik langsung penanaman di lingkungan sekolah, kemudian direlevansikan dengan kandungan Surah Al-An'am ayat 99, menjadikan pembelajaran tidak hanya sekedar transfer pengetahuan ilmiah tetapi juga penanaman nilai keimanan yang mendalam. Melalui ceramah, guru menjelaskan proses pertumbuhan tumbuhan mulai dari biji, bertunas, menjadi hijau, hingga berbuah sebagaimana dijelaskan dalam ayat surah Al-an'am tersebut sebagai tanda kekuasaan Allah yang menurunkan air hujan dan menumbuhkan segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. Cara ini membuat murid memahami bahwa setiap tahap pertumbuhan yang mereka saksikan dan lakukan adalah bukti nyata kebesaran Tuhan, sehingga pengetahuan yang didapat tidak hanya tersimpan dalam ingatan semata, melainkan menumbuhkan rasa takwa, rasa syukur, tanggung jawab, dan kesadaran untuk menjaga alam sebagai bentuk ibadah kepada Sang Pencipta.



Gambar 4. Saat Observasi SD Lukmanul Hakim (18 april 2026)



Gambar 5. Saat Responden 1 dan 2 mengisi kuesioner (18 april 2026)

4. Implikasi Mempelajari Tumbuhan Relevansi Surah Al-An'am ayat 99

Bagi SD Lukmanul Hakim mempelajari materi tumbuhan dengan merujuk pada Surah Al-An'am ayat 99 memiliki implikasi dan relevansi yang sangat tinggi bagi Sekolah Dasar Lukmanul Hakim Kota Sungai Penuh, pembaca, serta dunia pendidikan, karena materi ini mampu mengintegrasikan pengetahuan ilmiah dengan nilai keimanan. Bagi sekolah, materi ini menjadi sarana utama dalam mewujudkan visi pendidikan Islam yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan alam, tetapi juga menanamkan kesadaran bahwa segala proses pertumbuhan tumbuhan dari butiran kecil, menjadi tanaman hijau, hingga menghasilkan buah yang beraneka ragam merupakan tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Hal ini menjadikan pembelajaran di SD Lukmanul Hakim semakin bermakna dan khas, di mana murid tidak hanya sekedar mengetahui jenis atau bagian tumbuhan, melainkan diajak merenungi ciptaan Tuhan sehingga tumbuh rasa cinta, hormat, dan rasa syukur kepada Sang Pencipta sejak usia dini.

Bagi pembaca pada umumnya, materi ini memberikan pemahaman bahwa ayat Al-Qur'an adalah sumber ilmu yang abadi dan relevan dengan sains, membuka wawasan bahwa mempelajari alam semesta adalah bentuk ibadah dan sarana mempertebal keimanan, serta menjadi teladan bagaimana pendidikan di daerah

dapat menyesuaikan kurikulum dengan nilai-nilai agama agar karakter religius anak semakin kuat.

Selanjutnya, implikasi materi ini sangat bermanfaat bagi arah penelitian selanjutnya sebagai dasar rujukan ilmiah untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, efektif, dan menyentuh hati seperti pendekatan tematik berbasis ayat suci Al-Qur'an. Penelitian ke depannya dapat mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan ayat ini dapat meningkatkan pemahaman konsep sains sekaligus pembentukan karakter religius murid, serta menganalisis dampaknya terhadap perilaku siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Temuan dari penerapan materi ini di SD Lukmanul Hakim Kota Sungai Penuh dapat menjadi bukti nyata dan referensi bagi sekolah-sekolah lain, baik di wilayah sekitar maupun daerah lain, bahwa pendekatan integratif antara sains dan ayat Al-Qur'an sangat efektif dalam mencetak generasi yang cerdas secara intelektual sekaligus kokoh secara spiritual. Hal ini membuka peluang penelitian yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran alam semesta berbasis wahyu, yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya pandai secara akademik, tetapi juga memiliki keyakinan yang kuat bahwa segala sesuatu yang ada di bumi ini adalah tanda kebesaran Allah yang wajib dipelajari, dijaga, dan dimanfaatkan dengan cara yang benar.



Gambar 6. Bersama salah satu uztadzah SD Lukmanul Hakim (18 april 2026)

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat diambil kesimpulannya yaitu menurut kedua responden, tumbuhan merupakan alat pertukaran oksigen dan CO². Tumbuhan sangat mempengaruhi pertumbuhan perkembangan manusia karena di dalam tumbuhan terdapat obat-obatan tradisional maupun pangan yang dapat diolah manusia. Untuk itu tumbuhan harus dijaga kelestariannya untuk keberlangsungan makhluk hidup. Tanpa tumbuhan manusia tidak dapat hidup dan berkembang. Tumbuhan tidak dijadikan untuk mainan melainkan harus dijaga kelestariaannya. Al-Qur'an surah Al-an'am ayat 99 sudah terlebih dahulu menegaskan bahwa tumbuhan bermanfaat untuk manusia. Oleh karena itu, sebagai pendidik, sudah seharusnya mengajarkan anak terhadap manfaat tumbuhan bukan hanya sekedar tumbuhan melainkan banyak manfaatnya seperti yang tertuang di dalam Al-Qur'an agar kelak anak selalu membiasakan untuk menjaga lingkungan sebagai kewajiban, tanggung jawab dan keberlangsungan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aroyandini, E. N., Krismawati, R. A., & Anas, A. R. (2021). Menanam Tumbuhan dalam Perspektif Islam dan Sains Sebagai Upaya Preventif Untuk Mengurangi Kerusakan Lingkungan. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 3, 121–126.
<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8652>
- Farhana, M., Santoso, H., Sari, D. S., Madjid, L. N., Niswa, L. Z., Agustina, Z., Ramandhani, B. G., & Anwar, K. (2024). Edukasi Menanam Guna Meningkatkan Kesadaran Terhadap Lingkungan di SDN 2 Samirejo. *Madaniya*, 5(4), 1877–1882.
<https://doi.org/10.53696/27214834.1013>
- Nahdatul Ulama (2019) Al-Qur'an Online
<https://quran.nu.or.id/> akses 18 april 2026
- Naisila, Kholimah, P. N., Chairunnisa, V. O., & Viratama, P. I. (2024). Tumbuhan. *Jurnal Bioedutech: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(2), 193–204.

- <https://doi.org/10.572349/biedutech.v2i2.1687>
- Rabianzah. (2025). Tumbuhan dalam Al- Qur ' an : Kajian Tafsir Maudhu ' i atas Istilah Nabata. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 12142–12148. <https://doi.org/10.31004/joecy.v5i2.1847>
- Rai, I. G. A., Suryatini, K. Y., Wistari, N. M., & Subrata, I. M. (2023). Biodiversitas Tumbuhan Obat di Desa Kedisan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, XII(2), 88–95. <https://doi.org/10.59672/emasains.v12i2.3171>
- Rifaanudin, M., & Hibban, M. F. (2022). Manfaat Tumbuhan dalam Al-Qur'an Bagi Kesehatan (Pendekatan Tafsir'Ilmi). *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.57163/almuhafidz.v2i1.32>
- Rizal, S. (2020). Manfaat Alam dan Tumbuhan “Sumber Belajar Anak” dalam Perspektif Islam. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 96–107. <https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.2.96-107>
- Syarifuddin, & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan dengan Bayani, Burhani, 'Irfani di SDIT Bunayya. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 19–31. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v1i1.3716>
- Wijana, N., Mulyadiharja, S., & Bestari, I. A. P. (2021). Tumbuhan Pangan dan Pemetaannya di Hutan Taman Gumi Banten desa Wanagiri Buleleng Bali. *Prosiding SEMNAS BIO 2021, 01*, 481–499. <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol1/62>
- Zahra, E. D. A. (2023). Urgensi fotosintesis bagi makhluk hidup berdasarkan perspektif al-Qur'an. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1(6), 39-45. Retrieved from <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/5390>